

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ada beberapa pengertian tentang pendekatan dalam metodologi penelitian. Nyoman Kutha Ratna mengungkapkan bahwa ada tiga macam pendekatan:

- a. Pendekatan merupakan cara mendekati atau menjinakkan sehingga hakikat objek dapat diungkapkan sejelas mungkin. Pendekatan memegang peranan pokok dalam penelitian kualitatif dengan pertimbangan bahwa objek adalah abstraksi kenyataan yang sesungguhnya.
- b. Pendekatan merupakan sifat suatu ilmu penegetahuan. Melaluinya, objek digunakan secara lebih objektif. Dalam kaitannya dengan hal ini, tampil pendekatan sosiologis, historis, psikologis, literre, antropologis, ekonomis, politis dan sebagainya.
- c. Pendekatan merupakan cara-cara yang seolah – olah sudah relatif baku, digunakan dalam berbagai disiplin, seperti emik-etik, bentuk isi, intrinsik-ekstrinsik, dan bentuk fungsi-makna.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dijelaskan oleh Nyoman Kutha Ratna, metode adalah cara-cara strategi

untuk memahami realitas, dan langkah-langkah yang sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen karena mendapatkan perlakuan). Peneliti sebagai instrument kunci. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

2. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode kualitatif dikarenakan dengan metode ini pengumpulan data dapat dilakukan secara alamiah. Dan berdasarkan judul yang ada, yaitu “Peran guru dalam penggunaan media audio visual untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Ma’arif Bakung Udanawu Blitar”. Ini sebuah penelitian yang mengungkap suatu peristiwa, bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak. Untuk memahami fenomena secara menyeluruh tentunya harus memahami segenap konteks dan penjabarannya dengan dideskripsikan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Seperti halnya penelitian model “ pengukuran sesudah kejadian” (PSK), penelitian

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 180.

deskriptif tidak memerlukan administrasi atau pengontrolan terhadap sesuatu perlakuan.²

Dalam hal ini proses penelitian didasarkan pada proses pencarian data secara lengkap. Selanjutnya data tersebut disajikan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti langsung bertindak atau terjun langsung dalam lapangan yaitu sekolah yang dituju dengan tujuan mencari data sebanyak-banyaknya tentang apa yang berkaitan dengan judul skripsi. Adapun nantinya dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi sekolah yang akan diteliti adalah :

- 1) Kepala sekolah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Dalam pertemuan dengan kepala sekolah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar untuk memperoleh informasi mengenai penggunaan media audio visual yang digunakan dalam sekolah ini dan bagaimana pengajaran didalam kelas yang dilakukan oleh guru khususnya guru akidah akhlak dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

- 2) Guru mata pelajaran Akidah Akhlak

Dalam pertemuan dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak ini dengan tujuan memperoleh gambaran-gambaran cara pengajaran yang dilakukan didalam kelas. Dengan kombinasi Media Audio Visual yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal. 309.

3) Waka Kurikulum

Dalam pertemuan kepada waka kurikulum untuk mencari informasi tentang bagaimana penggunaan media audio visual di sekolah ini.

4) Waka Sarana Prasarana

Dalam pertemuan dengan Waka SARPRAS ini dengan tujuan memperoleh kondisi Media Audio Visual yang digunakan dalam pembelajaran di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

5) Peserta didik atau siswa

Dalam hal ini peneliti juga melakukan wawancara dengan harapan mendapatkan informasi dan gambaran-gambaran mengenai media pembelajaran yang digunakan dalam pelajaran Akidah Akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian skripsi ini peneliti memilih untuk meneliti disekolah yang bertepatan berada dalam kabupaten Blitar yaitu sekolah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Sekolah ini berada di kecamatan udanawu yang mana di kecamatan udanawu ini tidak semua sekolah memakai media dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan informasi yang didapatkan saat berkunjung kesekolah tersebut kepala sekolah beserta guru mata pelajaran akidah akhlak mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar ini masih minim dengan penggunaan media pembelajaran khususnya media audio visual.

D. Data dan Sumber data

Dalam penelitian kualitatif ini data dan sumber data adalah komponen yang utama dalam penelitian. Karena pembacaan dan analisis peneliti didapatkan dari data yang diperoleh. Pohan mengungkapkan bahwa data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Mengingat ia masih berwujud bahan baku, bahan perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecahan masalah atau guna merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian. Narasumber, objek, atau lokasi mana yang kita pilih sebagai sumber data sangat ditentukan oleh tujuan dan corak permasalahan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dan sumber data primer dan sekunder.³

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) atau peneliti benda (metode observasi).

Data primer biasanya diperoleh dari hasil wawancara langsung dan pengumpulan data yang dikumpulkan. Peneliti dalam data primer ini melakukan dengan wawancara kepada kepala sekolah, guru mata

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 204.

pelajaran akidah akhlak, Waka Kurikululum, Waka SARPRAS dan beberapa siswi di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Serta beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak yaitu mengenai beberapa masalah yang telah disebutkan dalam bab satu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan, maupun yang tidak dipublikasikan secara umum, dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.⁴

Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti seperti, gambar, profil sekolah, foto dan lain sebagainya. Pengumpulan data sekunder ini pada umumnya sangatlah mudah hanya saja bagaimana cara peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan datanya akan menggunakan tiga teknik utama sebagai berikut :

a. Teknik Observasi

⁴ Kanal, *Referensi singkat Informasi dan pengetahuan*, (<https://www.kanalinfo.web.id>, diakses 1 Desember 2018 jam 13.00 wib).

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁵ Dalam observasi ini peneliti lebih banyak menggunakan salah satu dari panca indranya yaitu indra penglihatan. Didalam tehnik ini peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai sekolah tersebut dan media yang sudah tersedia dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar khususnya mata pelajaran akidah akhlak metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan belajar siswa.

b. Teknik Wawancara mendalam (in-depth interviewing)

Teknik wawancara mendalam dipilih sebagai metode yang pertama untuk pengumpulan data pada penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, wawancara mendalam biasanya dilakukan secara tidak terstruktur. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui percakapan atau tanya jawab.⁶

Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan secara akrab dan luwes dengan pertanyaan yang bersifat terbuka sehingga dapat terbangun rapport. Cara ini dilakukan untuk dapat menggali dan menangkap kejujuran responden dalam menyampaikan informasi yang sebenarnya. Selain itu, teknik ini digunakan karena dapat

⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial*, (Jakarta: Putra Grafika, 2010). hal. 115.

⁶ Tohirin, *Metodei Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 63.

memberikan laporan tentang diri sendiri atau self report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.⁷

Wawancara akan dilakukan berulang-ulang sesuai kebutuhan yang ditetapkan oleh peneliti, dari kepala sekolah, guru mata pelajaran akidah akhlak Waka Kurikulum, Waka SARPRAS dan siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, adapun data-data yang dikumpulkan dalam teknik ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan media audio visual untuk memotivasi siswa dalam Pembelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
2. Bagaimana motivasi siswa ketika menggunakan media audio visual dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat penggunaan media Audio visual untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif. Pengamatan berperan, serta wawancara mendalam (termasuk wawancara sejarah hidup) dapat pula dilengkapi dengan

⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 212.

analisis dokumen seperti otobiografi, memoar, catatan harian, buletin dan foto-foto.⁸

Dalam teknik ini peneliti mengharapkan data untuk dijadikan dokumentasi dalam penelitian ini. Data-data yang diharapkan peneliti dalam teknik pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu antara lain: foto, sejarah sekolah yang diteliti, dan data yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen Pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data, yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman Dokumentasi.⁹

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.¹⁰

⁸ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 195.

⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*, (Jakarta: PT-Bumi Aksara, 2003), hal. 78.

¹⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 209.

Analisis data ini, peneliti mendeskripsikan peran guru dalam penggunaan media Audio Visual untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya bapak sugiyono penelitian data yang bersifat kualitatif akan dilakukan melalui tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data seperti uraian dibawah ini:¹¹

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan kepada hal-hal yang penting.

b. Penyajian data

Setelah direduksi maka langkah selanjutnya, adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi data (menarik kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2008), hal. 246.

suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap belum terlihat sehingga setelah dilakukan penelitian maka menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan data

Untuk menetapkan keabsahan (trustworthiness) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.¹² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, antara lain :

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan teknik yang mengharuskan peneliti menemukan kedalaman. Peneliti diharuskan untuk lebih fokus, melakukan pengamatan, lebih rinci, terus menerus atau berkesinambungan sampai menemukan penjelasan yang mendalam terhadap gejala atau fenomena yang sangat menarik dan menonjol. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

b. Triangulasi

Triangulasi dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu. Beragam sumber digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara

¹² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2004), hal. 329.

secara bergantian untuk memastikan apakah memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, pengamatan dan analisis dokumen.¹³

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu membandingkan beberapa sumber data dari informan yang berbeda. Sedangkan triangulasi metode, yaitu membandingkan beberapa metode pengumpulan data. Metode wawancara dibandingkan dengan metode observasi. Metode observasi dibandingkan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi dibandingkan dengan metode wawancara.

H. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan yang dikatakan Moelong dan Ahmad Tanzeh, tahapan peneliti ini terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pelaporan hasil penelitian.¹⁴ Sementara peneliti membagi lebih rincipelaksanaan tersebut sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Didalam tahap ini yang harus dilakukan oleh peneliti antara lain :

- a. Observasi ketempat penelitian atau sekolah.
- b. Menemui kepala sekolah MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
- c. Menemui guru mata pelajaran akidah akhlak.
- d. Menyusun proposal penelitian.
- e. Mengurus perizinan.

¹³ Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Indeks, 2011), hal.173

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 169.

- f. Memanfaatkan informasi dari berbagai sumber.
 - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - h. Memperhatikan Etika penelitian.
- b. Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Wawancara dengan kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka SARPRAS dan guru pengampu mata pelajaran akidah akhlak MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
 - b. Wawancara dengan beberapa siswa MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar.
 - c. Melakukan dokumentasi saat penelitian dilakukan.
 - d. Observasi langsung dan mengambil data langsung dari lapangan.
 - e. Mengidentifikasi data, data yang sudah terkumpul dalam penelitian dari hasil wawancara dan observasi serta dokumentasi lalu diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang di inginkan.
- c. Tahap Akhir Penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks skripsi dan menganalisa data yang sudah didapatkan saat penelitian dengan tujuan yang ingin dicapai.